

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA**

Skripsi, Januari 2026

PRISILIA QURRATU AINI, No. NIM 2210211039

**EFEKTIVITAS SEL T SITOTOKSIK DALAM INDUKSI KEMATIAN  
GALUR SEL KANKER PAYUDARA MCF-7 SECARA *IN VITRO***

**RINCIAN HALAMAN** (xv + 84 halaman, 23 tabel, 9 gambar, 3 bagan)

**ABSTRAK**

**Tujuan:** Kanker payudara merupakan keganasan dengan insidensi tertinggi pada wanita di Indonesia (66.271 kasus/tahun) dengan 70,9% terdiagnosis stadium lanjut. Keterbatasan terapi konvensional mendorong eksplorasi imunoterapi berbasis sel T sitotoksik. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi efektivitas sel T sitotoksik endogen dari pasien kanker payudara dalam menginduksi kematian galur sel MCF-7 secara *in vitro*.

**Metode:** Penelitian *analitik eksperimental in vitro*. Sel T sitotoksik diisolasi dari PBMC pasien kanker payudara, diaktivasi dengan anti-CD3, dan diko-kultur dengan MCF-7 selama 72 jam pada rasio *Efektor:Target* 10:1, 20:1, dan 50:1. Evaluasi menggunakan *mikroskop inverted* (morfologi), *flowsitometri Annexin V-PI* (viabilitas/apoptosis), dan qRT-PCR (ekspresi BCL-2 dan p53). Analisis statistik menggunakan *ANOVA* dan *uji Tukey* ( $\alpha=0,05$ ).

**Hasil:** Karakterisasi sel T menunjukkan peningkatan CD3+/CD8+ dari 5,26% menjadi >94% dan NKG2D+ >98%. Pada rasio 10:1 dan 20:1, *viabilitas* menurun minimal (86-87%) dengan dominasi apoptosis (rasio apoptosis:*nekrosis* 2,5:1). Pada rasio 50:1, *viabilitas* menurun drastis (38,24%) namun didominasi *nekrosis* (50%). Ekspresi BCL-2 menurun signifikan pada semua perlakuan ( $p<0,0001$ ): 56% (10:1), 51% (20:1), 20% (50:1). Ekspresi p53 mengalami *downregulasi masif* 96-99% pada semua rasio ( $p<0,0001$ ), mengindikasikan mekanisme sitotoksik p53-independent.

**Kesimpulan:** Sel T sitotoksik endogen efektif menginduksi kematian sel MCF-7. Rasio 10:1 dan 20:1 menghasilkan apoptosis terprogram dengan sitotoksitas terbatas, sedangkan rasio 50:1 menghasilkan *killing* tinggi namun didominasi *nekrosis non-spesifik*. Eksplorasi rasio intermediate (30:1-40:1) direkomendasikan untuk optimasi.

**Daftar Pustaka** : 56 (2015 – 2025)

**Kata Kunci** : sel T sitotoksik, MCF-7, kanker payudara, apoptosis, imunoterapi, *in vitro*

**FACULTY OF MEDICINE  
UNIVERSITY PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA**

*Undergraduate Thesis, January 2026  
PRISILIA QURRATU AINI, No. NIM 2210211039*

**THE EFFECTIVENESS OF CYTOTOXIC T CELLS IN INDUCING CELL  
DEATH OF MCF-7 BREAST CANCER CELL LINE IN VITRO**

*PAGE DETAIL (xv + 84 pages, 23 tables, 9 figures, 3 charts)*

**ABSTRACT**

**Objective:** Breast cancer remains the most prevalent malignancy among women in Indonesia, with 66,271 new cases annually and 70.9% diagnosed at advanced stages. The limitations of conventional therapies have driven the exploration of T cell-based immunotherapy as a promising alternative modality. This study aimed to evaluate the effectiveness of endogenous cytotoxic T cells from breast cancer patients in inducing MCF-7 cell line death in vitro without genetic or pharmacological modification.

**Methods:** This quantitative analytical experimental study was conducted in vitro. Cytotoxic T cells were isolated from breast cancer patient PBMCs, activated with anti-CD3, and co-cultured with MCF-7 cells for 72 hours at Effector:Target ratios of 10:1, 20:1, and 50:1. Evaluation was performed using inverted microscopy (morphology), Annexin V-PI flow cytometry (viability/apoptosis), and qRT-PCR (BCL-2 and p53 expression). Statistical analysis employed ANOVA and Tukey's test ( $\alpha=0.05$ ).

**Results:** T cell characterization showed CD3<sup>+</sup>/CD8<sup>+</sup> population increase from 5.26% to >94% and NKG2D<sup>+</sup> >98% post-activation. At 10:1 and 20:1 ratios, viability decreased minimally (86-87%) with apoptosis dominance (apoptosis:necrosis ratio 2.5:1). At 50:1 ratio, viability decreased dramatically (38.24%) but was dominated by necrosis (50%). BCL-2 expression decreased significantly across all treatments ( $p<0.0001$ ): 56% (10:1), 51% (20:1), 20% (50:1). p53 expression showed massive downregulation of 96-99% across all ratios ( $p<0.0001$ ), indicating a p53-independent cytotoxic mechanism.

**Conclusion:** Endogenous cytotoxic T cells effectively induced MCF-7 cell death. Ratios of 10:1 and 20:1 produced programmed apoptosis with limited cytotoxicity, while 50:1 ratio achieved high killing efficacy but was dominated by non-specific necrosis. Exploration of intermediate ratios (30:1-40:1) is recommended for optimization.

**References** : 56 (2015 – 2025)

**Keywords** : cytotoxic T cells, MCF-7, breast cancer, apoptosis, immunotherapy, in vitro